

BAB IV

PENELUSURAN MASALAH DESAIN

4.1 Analisis Masalah

4.1.1 Analisis Masalah Fungsi Bangunan terhadap Pengguna

Pengguna perpustakaan ini utamanya adalah penyandang difabel dengan keterbatasannya masing-masing, namun juga tetap aksesibel untuk masyarakat umum lainnya. Berikut adalah masalah dari masing-masing pengguna :

Tabel 12 Rentang Usia Pengguna Perpustakaan

Kategori	Rentang Usia	Karakteristik	Masalah
Anak-anak	6 – 11 tahun	Memiliki keingintahuan yang tinggi, gemar berlari-lari, dan tidak bisa diam.	Dari karakteristik anak-anak tersebut, mereka sangat berpotensi untuk menjatuhkan buku, mengacak-acak susunan buku, dan membuat rusak buku.
Difabel anak - anak	6 – 11 tahun	Menggunakan alat bantu seperti kursi roda, kruk, atau tongkat pembaca untuk berjalan dan melaksanakan kegiatan sehari-hari. Mereka juga umumnya bergerak lebih lambat dari	Perlu perhatian khusus terhadap aksesibilitas dan sirkulasi bangunan perpustakaan agar mereka tidak kesulitan

		pengunjung normal	
Remaja	12 – 25 tahun	Remaja umumnya penasaran dengan hal-hal baru, mereka senang melihat hal-hal baru, desain yang menarik, dan sangat gemar untuk datang dalam jumlah banyak.	Remaja-remaja masa kini memiliki minat baca yang rendah.
Difabel remaja	12 – 25 tahun	Menggunakan alat bantu seperti kursi roda, kruk, atau tongkat pembaca untuk berjalan dan melaksanakan kegiatan sehari-hari. Mereka juga umumnya bergerak lebih lambat dari pengunjung normal	Perlu perhatian khusus terhadap aksesibilitas dan sirkulasi bangunan perpustakaan agar mereka tidak kesulitan
Dewasa	26 – 45 tahun	Pengunjung berusia dewasa lebih independen dan gemar untuk melihat hal-hal baru dan menarik.	Orang-orang dewasa memiliki minat baca yang rendah dan lebih gemar dengan sesuatu yang instan, sehingga

			seringkali lebih ingin untuk mencari informasi di internet
Difabel dewasa	26 – 45 tahun	Menggunakan alat bantu seperti kursi roda, kruk, atau tongkat pembaca untuk berjalan dan melaksanakan kegiatan sehari-hari. Mereka juga umumnya bergerak lebih lambat dari pengunjung normal	Perlu perhatian khusus terhadap aksesibilitas dan sirkulasi bangunan perpustakaan agar mereka tidak kesulitan
Lansia	46 tahun ke atas	Beberapa lansia ada yang menggunakan alat bantu kursi roda atau tongkat, mereka berjalan lebih lambat dari orang-orang yang lebih muda.	Perlu perhatian khusus terhadap aksesibilitas dan sirkulasi bangunan agar mereka nyaman dan juga tidak mengganggu tempo pergerakan pengunjung lain.

(Sumber : Analisa Pribadi)

4.1.2 Analisa Masalah Fungsi Bangunan terhadap Tapak

Fungsi bangunan akan berhubungan dengan cuaca, sinar matahari, dan angin tempat tapak berada. Berikut adalah potensi dan kendala pada tapak :

Potensi

- Tapak dengan topografi yang datar memudahkan penyandang difabel untuk melaksanakan kegiatan dengan alat bantu tanpa kesulitan

Tabel 13

Analisa Masalah Fungsi Bangunan terhadap Tapak

Aspek	Analisa	Masalah
Utilitas	Lebar trotoar di depan tapak adalah 3 m	Trotoar yang ada di depan tapak memiliki lebar yang ideal untuk penyandang difabel, namun justru diatas trotoar terdapat banyak warung-warung liar
Vegetasi	Tapak dipenuhi oleh berbagai macam perpohonan	Perlu diperhatikan pohon apa saja yang akan dipertahankan/dibuang, karena juga berpengaruh bagi udara disekitar tapak

(Sumber : Analisa Pribadi)

4.1.3 Analisa Masalah Fungsi Bangunan terhadap Luar Tapak

Pada bagian depan tapak terdapat jalan utama yang ramai dilalui kendaraan, serta di kelilingi oleh berbagai macam fungsi bangunan seperti universitas, dll. Berikut adalah analisa masalah di luar tapak berdasarkan aspek transportasi dan lingkungan sekitar :

Tabel 14 *Analisa Masalah Fungsi Bangunan terhadap Luar Tapak*

Aspek	Analisa	Masalah
Transportasi	Beberapa jenis transportasi pribadi seperti motor dan mobil, serta transportasi umum	Mengenai transportasi tidak ada masalah yang berpengaruh pada bangunan, karena

	seperti Trans Jateng, Gojek, Grab melewati area tapak ini. Lebar jalan yang ada pada tapak adalah 9 m.	hampir seluruh jenis transportasi baik kendaraan pribadi maupun umum melewati jalan yang ada di dekat tapak.
Lingkungan Sekitar	Dikelilingi oleh berbagai macam jenis bangunan seperti perdagangan (Superindo), Universitas Semarang, dan pabrik.	Ramainya bangunan di sekitar tapak membuat perpustakaan ini harus dibuat dengan petunjuk yang jelas dan desain yang menarik agar orang-orang menyadari keberadaan perpustakaan ini.

(Sumber : Analisa Pribadi)

4.1.4 Analisa Masalah Fungsi Bangunan terhadap Topik

Topik pendekatan yang digunakan pada bangunan perpustakaan umum untuk difabel ini adalah pendekatan arsitektur perilaku, adapun potensi dan kendala pada penerapan pendekatan arsitektur perilaku pada perpustakaan ini adalah :

a. Potensi

- Ruang-ruangan yang ada di dalam perpustakaan ini akan dirancang menyesuaikan dengan perilaku masyarakat difabel
- Menciptakan kenyamanan bagi mereka yang menggunakan alat bantu dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari

b. Kendala

- Penerapan desain untuk penyanggah difabel tidak boleh sembarang dan harus detail untuk memastikan mereka dapat melakukan seluruh kegiatan di dalam perpustakaan dengan baik dan nyaman

4.2 Identifikasi Permasalahan

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang ada, yaitu :

- a. Bagaimana cara menyusun tata ruang dalam dan luar bangunan perpustakaan agar dapat digunakan oleh penyandang difabel dengan aman dan nyaman
- b. Bagaimana menjaga perpustakaan tenang dan nyaman dari kebisingan luar
- c. Bagaimana membuat perpustakaan yang menarik dan tidak menimbulkan kesan monoton

4.3 Pernyataan Masalah

- c. Bagaimana merancang bangunan perpustakaan yang sesuai dengan penyandang difabel?
- d. Bagaimana merancang tata ruang dan sirkulasi bangunan perpustakaan yang aman bagi penyandang difabel?
- e. Bagaimana menjaga perpustakaan agar tetap tenang dan nyaman?

